DUGAAN INTIMIDASI WALI MURID SMAN 1 WATES DIHENTIKAN, INI TANGGAPAN ORI DIY

Senin, 12 Desember 2022 - Fajar Hendy Lesmana

Harianjogja.com, SLEMAN-Polisi telah menghentikan dugaan intimidasi kepada salah satu wali murid di SMAN 1 Wates oleh pegawai Satpol PP dan sekolah. Sementara itu, Ombudsman Republik Indonesia (ORI) DIY saat ini tengah menyusun Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan (LAHP).

Kepala ORI DIY, Budhi Masthuri mengatakan penghentian kasus menjadi keputusan pihak penyidik. ORI DIY tidak akan mengomentari substansinya.

"Untuk keputusan penyidik polisi menghentikan penyelidikan, itu domain kewenangan penyidik," ucapnya kepada Harianjogja.com, Senin (12/12/2022).

Jika pelapor keberatan atas penghentian kasus ini, kata Budhi, sebaiknya menggunakan mekanisme keberatan yang disediakan Undang-Undang (UU) seperti pra peradilan, dan lainnya.

Budhi menjelaskan dalam penanganan dugaan penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan prosedur, ORI DIY telah menyelesaikan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait. Budhi berharap LAHP ini bisa segera dirampungkan oleh tim.

"Untuk penanganan dugaan penyalahgunaan wewenang dan penyimpangan prosedur, ORI DIY telah menyelesaikan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait, dan saat ini sedang dalam proses penyusunan hasil akhir pemeriksaan."

Sebelumnya, Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto mengatakan Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda DIY menghentikan penyelidikan kasus dugaan intimidasi kepada salah satu wali murid di SMAN 1 Wates, oleh oknum Satpol PP dan pihak sekolah.

Menurutnya SP3 telah keluar pada 28 November 2022 lalu. Polisi menilai berdasarkan hasil gelar perkara tidak ditemukan peristiwa pidana.

"Info dari Ditreskrimum, laporan tersebut sudah dilakukan penghentian penyelidikan. Surat pemberitahuan juga sudah disampaikan kepada pelapor," kata Yuli.